PRAKTIKUM BASIS DATA LANJUT

LAPORAN RESMI MODUL 1 - 5



DOSEN PENGAMPU : Budi Mukhamad Mulyo, S.Kom., M.T. PARAF :

DISUSUN OLEH:

Dyah Inkud Daifatur R. 23081010007 Regina Caeli Endyarni 23081010025 Sabila Ilma Irjayana 23081010039 Renita Enjel Siahaan 23081010147 Alvin Rama Saputra 23081010236 M. Wifaqul Azmi 23081010246

LABORATORIUM PPSTI
PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN "VETERAN" JAWA TIMUR
2024

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
MODUL 1 : DATA DEFINITION LANGUAGE (DDL)	1
SOAL TUGAS PRAKTIKUM	1
ANALISIS MASALAH	1
HASIL PRAKTIKUM	1
PEMBAHASAN	9
KESIMPULAN	10
MODUL 2 : DATA MANIPULATION LANGUAGE (DML)	11
SOAL TUGAS PRAKTIKUM	11
ANALISIS MASALAH	11
HASIL PRAKTIKUM	12
PEMBAHASAN	17
KESIMPULAN	19
MODUL 3 : FUNGSI AGREGRAT	20
SOAL TUGAS PRAKTIKUM	20
ANALISIS MASALAH	20
HASIL PRAKTIKUM	20
PEMBAHASAN	27
KESIMPULAN	32
MODUL 4 : ALJABAR RELASIONAL	33
SOAL TUGAS PRAKTIKUM	33
ANALISIS MASALAH	33
HASIL PRAKTIKUM	34
PEMBAHASAN	35
KESIMPULAN	43
MODUL 5 : QUERY BERSYARAT	44
SOAL TUGAS PRAKTIKUM	44
ANALISIS MASALAH	44
HASIL PRAKTIKUM	45
PEMBAHASAN	50
KESIMPULAN	50

MODUL 1 DATA DEFINITION LANGUAGE (DDL)

A. SOAL TUGAS PRAKTIKUM

- 1. Pelajari syntax Alter dan Rename dan implementasikan dalam setiap table dalam database.
- 2. ALTER TABLE.......DROP....
 ALTER TABLE......MODIFY....
 RENAME TABLE......TO....
- Tuliskan deskripsi singkat 4 syntax (Deskripsi dari syntax ALTER ADD, ALTER DROP, ALTER MODIFY)
- 4. Screenshot hasil implementasi sebelum dan sesudah.

B. ANALISIS MASALAH

- 1. Bagaimana syntax atau cara membuat tabel database baru (Create)?
- 2. Apa saja syntax syntax dari Alter Table?
- 3. Bagaimana syntax dari Rename Table?
- 4. Apakah penulisan syntax dari Create, Alter, dan Rename telah dilakukan dengan benar selama percobaan?

C. HASIL PRAKTIKUM

Data Definition Language (DDL) merupakan sub perintah query SQL yang digunakan untuk mendefinisikan data di sebuah database dan table. Query yang digunakan dalam DDL dapat digunakan untuk membuat tabel baru, mengubah dataset, menghapus data, membuat indeks, menentukan struktur penyimpanan tabel dan sebagainya. Yang termasuk dalam Data Definition Language (DDL) adalah:

1. CREATE

CREATE merupakan sebuah perintah yang dapat gunakan ketika membuat sebuah database baru, baik itu berupa tabel baru atau sebuah kolom baru. Fungsi ini dapat digunakan untuk membuat sebuah query.

CREATE DATABASE nama database

Contoh nya adalah sebagai berikut :

CREATE DATABASE dari Data Universitas

```
CREATE DATABASE DataUniversitas
□CREATE TABLE Dept_emp (
 emp no INT (11),
 dept_no CHAR (4),
 from date DATE,
 to date VARCHAR(1),
CONSTRAINT pk_emp_no PRIMARY KEY (emp_no)
□CREATE TABLE Prodi(
 dept no CHAR (4),
 dept name VARCHAR (40),
 CONSTRAINT pk dept no PRIMARY KEY (dept no)
ECREATE TABLE Kaprodi (
 dept_no CHAR (4),
 emp no INT (11),
 from date DATE,
 to date DATE,
 CONSTRAINT pk dept no PRIMARY KEY (dept no)
CREATE TABLE Jabatan (
 emp no INT (11),
 title VARCHAR (50),
 from_date DATE,
to_date TINYINT (1),
 CONSTRAINT pk emp no PRIMARY KEY (emp no)
L);

    □CREATE TABLE Pegawai(
 emp no INT (11),
 birth date DATE,
 first name VARCHAR (14),
 last name INT (15),
 gender ENUM ('M', 'F'),
 hire date DATE,
 CONSTRAINT pk emp no PRIMARY KEY (emp no)
L);
 DROP TABLE Gaji;
□CREATE TABLE Gaji(
 emp_no INT (11),
 salary INT (11),
 from date DATE,
 to date DATE,
CONSTRAINT pk emp no PRIMARY KEY (emp no)
L);
```

Hasil CREATE TABLE



2. ALTER

ALTER Alter table adalah perintah dalam sistem operasi SQL yang berfungsi untuk mengubah struktur tabel yang sudah ada.

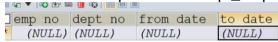
a. Alter add adalah perintah SQL yang digunakan untuk menambahkan kolom baru ke dalam tabel basis data. Berikut syntaxnya:

ALTER TABLE table_name ADD column_name datatypeBerikut adalah contoh ALTER ADD:

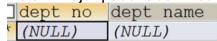
```
ALTER TABLE Dept_emp ADD COLUMN Address INT;
ALTER TABLE Prodi ADD COLUMN Major INT;
ALTER TABLE Kaprodi ADD COLUMN Nama INT;
ALTER TABLE Jabatan ADD COLUMN Ruangan INT;
ALTER TABLE Pegawai ADD COLUMN Age INT;
ALTER TABLE Gaji ADD COLUMN Potongan INT;
```

Sebelum:

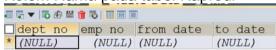
Kolom Address pada tabel Dept_emp



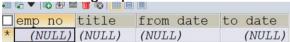
Kolom Major pada tabel Prodi



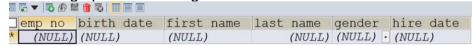
Kolom Nama pada tabel Kaprodi



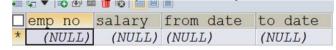
Kolom Ruangan pada tabel Jabatan



Kolom Age pada tabel Pegawai

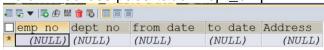


Kolom Potongan pada tabel Gaji

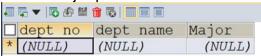


Sesudah:

Kolom Address pada tabel Dept_emp



Kolom Major pada tabel Prodi



Kolom Nama pada tabel Kaprodi

					_
	dept no	emp no	from date	to date	Nama
*	(NULL)	(NULL)	(NULL)	(NULL)	(NULL)

Kolom Ruangan pada tabel Jabatan

•===									
					to	date	Ruangan		
*	(NULL)	(NULL)	(NULI	()		(NULL)	(NULL)		

Kolom Age pada tabel Pegawai

	emp no	birth date	first name	last name	gender	hire date	Age		
7	(NULL)	(NULL)	(NULL)		(NULL) -		(NULL)		

Kolom Potongan pada tabel Gaji

reservit otorigan pada tabor odji									
-	₩ .	⊕ □				_			
	emp :	no	salary (NULL)	from	date	to	date	Potong	an
*	(NU	ILL)	(NULL)	(NULI	<u>,</u>)	(NU	JLL)	(NI	JLL)

b. Alter Drop adalah perintah yang digunakan untuk menghapus kolom, constraint, atau objek lainnya dari tabel. Berikut syntaxnya

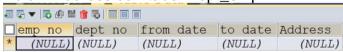
ALTER TABLE table_name Drop column_name

Berikut ini adalah contoh dari Alter Drop:

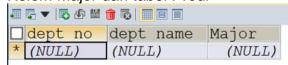
```
ALTER TABLE Dept_emp DROP COLUMN Address;
ALTER TABLE Prodi DROP COLUMN Major;
ALTER TABLE Kaprodi DROP COLUMN Nama;
ALTER TABLE Jabatan DROP COLUMN Ruangan;
ALTER TABLE Pegawai DROP COLUMN Age;
ALTER TABLE Gaji DROP COLUMN Potongan;
```

Sebelum:

Kolom Address dari tabel Dept_emp



Kolom Major dari tabel Prodi



Kolom Nama dari tabel Kaprodi

dept no	emp no	from date	to date	Nama
* (NULL)	(NULL)	(NULL)	(NULL)	(NULL)

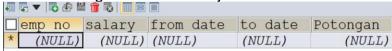
Kolom Ruangan dari tabel Jabatan

•===									
			from date	to date	Ruangan				
*	(NULL)	(NULL)	(NULL)	(NULL)	(NULL)				

Kolom Age dari tabel Pegawai

memp no birth date	first name	last name	gender	hire date	Age
* (NULL) (NULL)	(NULL)	(NULL)	(NULL) -	(NULL)	(NULL)

Kolom Potongan dari tabel Gaji

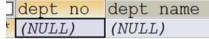


Sesudah:

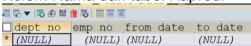
Kolom Address dari tabel Dept_emp

H 6										
] (emp no	dept no	from date	to date						
+	(NULL)	(NULL)	(NULL)	(NULL)						

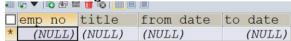
Kolom Major dari tabel Prodi



Kolom Nama dari tabel Kaprodi



Kolom Ruangan dari tabel Jabatan



Kolom Age dari tabel Pegawai



Kolom Potongan dari tabel Gaji

•									
			from date	to date					
*	(NULL)	(NULL)	(NULL)	(NULL)					

c. Alter Modify adalah perintah dalam sistem operasi SQL yang digunakan untuk memodifikasi kolom pada tabel yang sudah ada. Berikut syntaxnya:

ALTER TABLE table_name MODIFY column_name datatype

Berikut ini adalah contoh implementasi Alter Modify:

```
ALTER TABLE Dept_emp MODIFY COLUMN to_date DATE;
ALTER TABLE Prodi MODIFY COLUMN dept_name CHAR;
ALTER TABLE Kaprodi MODIFY COLUMN dept_no INT;
ALTER TABLE Jabatan MODIFY COLUMN to_date DATE;
ALTER TABLE Pegawai MODIFY COLUMN emp_no INT;
ALTER TABLE Gaji MODIFY COLUMN emp no CHAR;
```

Sebelum:

Kolom to_date dari tabel Dept_emp

/	*	C	0	1	u	m	n		Ι	n	f	0	r	m	a	t	i	0	n	*	/
_	_	_	_	_	_	_	_	_	_	_	_	_	_	_	_	_	_	_	_	_	_

Field	Type	Collation	Null
emp no	int(11)	(NULL)	NO
dept no	char(4)	utf8mb4_general_ci	YES
from date	date	(NULL)	YES
to_date	varchar(1)	utf8mb4_general_ci	YES

Kolom dept_name dari tabel Prodi

/*Column Information*/

Field	Туре	Collation	Null
dept_no	char(4)		NO
dept_name	varchar(40)	utf8mb4 general ci	YES

Kolom dept_no dari tabel Kaprodi

/*Column Information*/

Field	Туре	Collation	Null
dept no	char (4)	utf8mb4 general ci	NO
emp no	int(11)	(NULL)	YES
from date	date	(NULL)	YES
to_date	date	(NULL)	YES

Kolom to_date dari tabel Jabatan

/*Column Information*/

Field	Type	Collation	Null
emp_no	int(11)	(NULL)	NO
title	varchar(50)	utf8mb4_general_ci	YES
from_date	date	(NULL)	YES
to_date	tinyint(1)	(NULL)	YES

Kolom emp_no dari tabel Pegawai

/*Column Information*/

Field	Туре	Collation	Null
emp_no	char(1)	utf8mb4_general_ci	NO
birth_date	date	(NULL)	YES
first_name	varchar(14)	utf8mb4_general_ci	YES
last_name	int(15)	(NULL)	YES
gender	enum('M','F')	utf8mb4_general_ci	YES
hire_date	date	(NULL)	YES

Kolom emp_no dari tabel Gaji

/*Column Information*/

Field	Type	Collation	Null
emp no	int(11)	(NULL)	NO
salary	int(11)	(NULL)	YES
from date	date	(NULL)	YES
to date	date	(NULL)	YES

Sesudah:

Kolom to_date dari tabel Dept_emp

/*Column Information*/

Field	Type	Collation	Null
emp no	int(11)	(NULL)	NO
dept_no	char(4)	utf8mb4_general_ci	YES
from date	date	(NULL)	YES
to_date	date	(NULL)	YES

Kolom dept_name dari tabel Prodi

/*Column Information*/

Field	Туре	Collation	Null
dept_no		utf8mb4_general_ci	NO
dept_name	char(1)	utf8mb4 general ci	YES

Kolom dept_no dari tabel Kaprodi

/*Column Information*/

Field	Type	Collation	Null
dept no	int(11)	(NULL)	NO
emp no	int(11)	(NULL)	YES
from date	date	(NULL)	YES
to_date	date	(NULL)	YES

Kolom to_date dari tabel Jabatan

/*Column Information*/

Field	Type	Collation	Null
emp no	int(11)	(NULL)	NO
title	varchar(50)	utf8mb4 general ci	YES
from date	date	(NULL)	YES
to_date	date	(NULL)	YES

Kolom emp_no dari tabel Pegawai

formation*/		
Type	Collation	Null
int(11)	(NULL)	NO
date	(NULL)	YES
varchar(14)	utf8mb4 general ci	YES
int(15)	(NULL)	YES
enum('M','F')	utf8mb4 general ci	YES
date	(NULL)	YES
	Type int(11) date varchar(14) int(15) enum('M','F')	Type Collation int(11) (NULL) date (NULL) varchar(14) utf8mb4_general_ci int(15) (NULL) enum('M','F') utf8mb4_general_ci

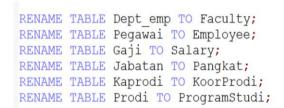
Kolom emp_no dari tabel Gaji

/*Column I	nformatio	n*/ 	
Field	Туре	Collation	Null
emp no	char(1)	utf8mb4 general ci	NO
salary	int(11)	(NULL)	YES
from date	date	(NULL)	YES
to_date	date	(NULL)	YES

3. RENAME

RENAME TABLE adalah pernyataan yang digunakan untuk mengganti nama tabel yang ada di dalam skema tertentu. Pernyataan ini dapat digunakan sebagai alternatif dari pernyataan ALTER TABLE saat ingin menata ulang skema tabel yang sudah ada.

RENAME TABLE old_name TO new_nameContoh RENAME TABLE sebagai berikut:





FOREIGN KEY

Menambahkan foreign key ke dalam query dengan syntax sebagai berikut :

```
ALTER TABLE Dept emp ADD CONSTRAINT 'emp no pegawai' FOREIGN KEY ('emp no') REFERENCES 'Jabatan' ('emp no');
ALTER TABLE Dept emp ADD CONSTRAINT 'emp jabatan' FOREIGN KEY ('emp no') REFERENCES 'Pegawai' ('emp no');
ALTER TABLE Dept emp ADD CONSTRAINT 'dep no prodi' FOREIGN KEY ('dept no') REFERENCES 'Prodi' ('dept no');
ALTER TABLE Prodi ADD CONSTRAINT 'prodi dept' FOREIGN KEY ('dept no') REFERENCES 'Dept emp' ('dept no');
ALTER TABLE Prodi ADD CONSTRAINT 'prodi prodi' FOREIGN KEY ('dept no') REFERENCES 'Kaprodi' ('dept no');
ALTER TABLE Kaprodi ADD CONSTRAINT 'kaprodi pegawai' FOREIGN KEY ('emp no') REFERENCES 'Prodi' ('dept no');
ALTER TABLE Kaprodi ADD CONSTRAINT 'kaprodi gaji' FOREIGN KEY ('emp no') REFERENCES 'Pegawai' ('emp no');
ALTER TABLE Jabatan ADD CONSTRAINT 'jabatan pegawai' FOREIGN KEY ('emp no') REFERENCES 'Pegawai' ('emp no');
ALTER TABLE Jabatan ADD CONSTRAINT 'jabatan pegawai' FOREIGN KEY ('emp no') REFERENCES 'Dept emp' ('emp no');
ALTER TABLE Jegawai ADD CONSTRAINT 'gaji pegawai' FOREIGN KEY ('emp no') REFERENCES 'Dept emp' ('emp no');
ALTER TABLE Pegawai ADD CONSTRAINT 'pegawai kaprodi' FOREIGN KEY ('emp no') REFERENCES 'Kaprodi' ('emp no');
ALTER TABLE Gaji ADD CONSTRAINT 'pegawai gaji' FOREIGN KEY ('emp no') REFERENCES 'Kaprodi' ('emp no');
ALTER TABLE Gaji ADD CONSTRAINT 'pegawai gaji' FOREIGN KEY ('emp no') REFERENCES 'Kaprodi' ('emp no');
ALTER TABLE Gaji ADD CONSTRAINT 'pegawai gaji' FOREIGN KEY ('emp no') REFERENCES 'Kaprodi' ('emp no');
ALTER TABLE Gaji ADD CONSTRAINT 'pegawai gaji' FOREIGN KEY ('emp no') REFERENCES 'Pegawai' ('emp no');
```

Hasil dari penambahan foreign key pada query :



D. PEMBAHASAN

Pada Syntax Create, Alter, dan Rename yang telah dicoba diatas terdapat beberapa kekurangan yang mungkin sering terjadi dan berikut juga solusi dari masalah tersebut :

- CREATE: Kekurangan yang sering terjadi pada syntax Create yakni penggunaan tipe data yang tidak sesuai dengan kebutuhannya. Maka dari itu, sebelum membuat tabel perlu untuk menganalisis tipe data yang sesuai berdasarkan volume data dan kebutuhan operasionalnya.
- ALTER ADD: Kekurangan dari Alter Add yang sering terjadi yakni tidak adanya default value pada data yang sudah ada di tabel. Maka, kita perlu menentukan default value atau memperbarui baris data setelah penambahan kolom.
- ALTER DROP: Pada Alter Drop kita akan kehilangan data jika kolom tersebut dihapus, jadi kita perlu berhati-hati dalam penggunaan alter drop ini, atau juga kita dapat membackup data sebelum menghapus kolom dan pastikan bahwa kolom tersebut tidak lagi digunakan.
- ALTER MODIFY: Kekurangan pada Alter Modify yang umum terjadi yakni adanya ketidakcocokan dengan tipe data baru. Solusinya yakni, sebelum

- kuta memodifikasi kolom, pastikan bahwa data yang ada sesuai dengan tipe data baru yang diinginkan.
- RENAME: Kekurangannya yakni, nama yang baru mungkin akan mempengaruhi integritas referensial jika tabel lain bergantung pada nama tabel atau kolom lama. Perlu melakukan pengecekan relasi antar tabel sebelum melakukan perubahan nama dan memastikan untuk memperbarui referensi yang di perlukan.

E. KESIMPULAN

Pada Operasi Create, Alter Add, Alter Drop, Alter Modify, serta Rename merupakan dasar dari manipulasi struktur tabel dalam database yang memiliki tantangan tersendiri. Adanya kekurangan atau kesalahan pada percobaan syntax SQL tersebut disebabkan karena human error yakni kurangnya pemahaman terhadap perintah SQL, serta kesalahan logika yang berdampak pada hilangnya data atau ketidakcocokan tipe data. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam sebelum melakukan implementasi, serta menerapkan solusi yang tepat untuk mengatasi kekurangan yang ditemukan selama praktikum.

MODUL 2 DATA MANIPULATION LANGUAGE (DML)

A. SOAL TUGAS PRAKTIKUM

Soal sebelumnya dan perubahannya:

- -- 1. Tampilkan informasi buku yang diterbitkan Erlangga
- -- Perubahan Soal : Tampilkan informasi pegawai yang ada di sebuah PT X
- -- 2. Tampilkan judul buku yang termasuk dalam kategori komputer.
- -- Perubahan Soal : Tampilkan nama petugas dengan gender laki-laki
- -- 3. Tampilkan nama anggota yg meminjam lebih dari 2 buku
- -- Perubahan Soal : Tampilkan nama petugas yang lahir mulai tahun 1960
- -- 4. tampilkan nama anggota yang terlambat mengembalikan buku
- -- Perubahan Soal : Tampilkan nama pegawai laki-laki yang lahir di tahun 1960 yang di hire ditahun 1995.
- -- 5 Tampilkan nama anggota, nama jurusan yang mahasiswanya terlambat mengembalikan buku
- -- Perubahan Soal : Tampilkan nama dan jenis kelamin petugas yang mulai bekerja sebelum tahun 1986
- -- 6. Tampilkan nama anggota dan judul buku yang terlambat dikembalikan
- -- Perubahan Soal : Tampilkan nama petugas dan tanggal bekerja (hire date) yang di hire atau bekerja diatas tahun 1990

B. ANALISIS MASALAH

- 1. "Tampilkan informasi pegawai yang ada di sebuah PT X"
 - Analisis permasalahan: Pertanyaan ini meminta informasi tentang pegawai yang bekerja di PT X.
 - Pertanyaan: Bagaimana cara menggunakan query SELECT pada tabel yang menyimpan data pegawai, dengan filter berdasarkan syarat tertentu (WHERE clause)?
- 2. "Tampilkan nama petugas dengan gender laki-laki"
 - Analisis permasalahan: Pertanyaan ini meminta informasi tentang nama petugas dengan gender laki-laki.
 - Pertanyaan: Bagaimana cara menggunakan query SELECT pada tabel yang menyimpan data petugas, dengan filter berdasarkan gender?
- 3. "Tampilkan nama petugas yang lahir mulai tahun 1960"
 - Analisis permasalahan: Pertanyaan ini meminta informasi tentang nama petugas yang lahir mulai tahun 1960.
 - Pertanyaan: Bagaimana cara menggunakan query SELECT pada tabel yang menyimpan data petugas, dengan filter berdasarkan tahun lahir?

- 4. "Tampilkan nama pegawai laki-laki yang lahir di tahun 1960 yang di*hire* ditahun 1995".
 - Analisis permasalahan: Pertanyaan ini meminta informasi tentang pegawai laki-laki yang lahir di tahun 1960 dan di hire tahun 1995.
 - Pertanyaan: Bagaimana cara menggunakan query SELECT pada tabel yang menyimpan data pegawai, dengan filter berdasarkan jenis kelamin, tahun lahir, dan tahun di hire?
- 5. "Tampilkan nama dan jenis kelamin petugas yang mulai bekerja sebelum tahun 1986".
 - Analisis permasalahan: Pertanyaan ini meminta informasi tentang petugas yang mulai bekerja sebelum tahun 1986, termasuk nama dan jenis kelamin mereka.
 - Pertanyaan: Bagaimana cara menggunakan query SELECT pada tabel yang menyimpan data petugas, dengan filter berdasarkan tahun mulai bekerja?
- 6. "Tampilkan nama petugas dan tanggal bekerja (*hire date*) yang di*hire* atau bekerja diatas tahun 1990".
 - Analisis permasalahan: Pertanyaan ini meminta informasi tentang petugas yang di*hire* atau mulai bekerja di atas tahun 1990, termasuk nama dan tanggal bekerja.
 - Pertanyaan: Bagaimana cara menggunakan query SELECT pada tabel yang menyimpan data petugas, dengan filter berdasarkan tahun dihire atau mulai bekerja?
- 7. Bagaimana fungsi-fungsi lain selain select yang ada pada DML?

C. HASIL PRAKTIKUM

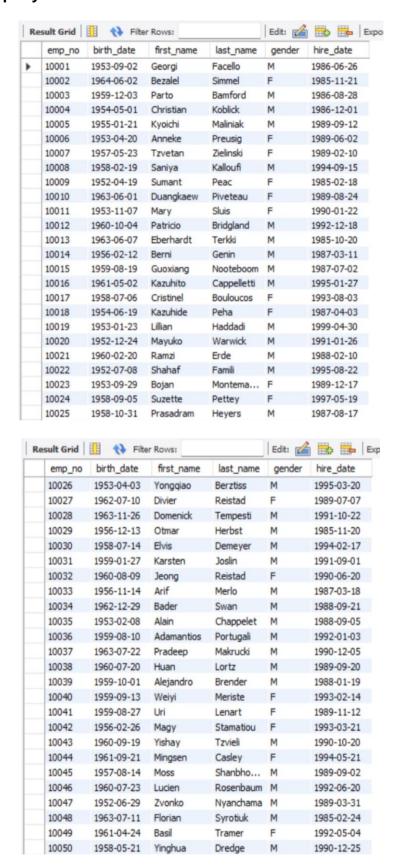
Soal 1 dan Query.

```
-- 1. Tampilkan informasi buku yang diterbitkan Erlangga
-- Perubahan Soal : Tampilkan informasi pegawai yang ada di sebuah PT X

122

123 • SELECT * FROM employee;
```

Hasil run query:



Soal 2 dan Query:

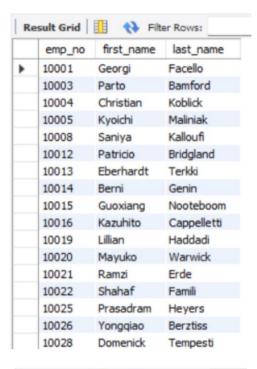
```
-- 2. Tampilkan judul buku yang termasuk dalam kategori komputer.
-- Perubahan Soal : Tampilkan nama petugas dengan gender laki-laki

SELECT emp_no, first_name, last_name

FROM employee

WHERE gender = 'M';
```

Hasil run query:



Result Grid	Result Grid		
emp_no	first_name	last_name	
10029	Otmar	Herbst	
10030	Elvis	Demeyer	
10031	Karsten	Joslin	
10033	Arif	Merlo	
10034	Bader	Swan	
10035	Alain	Chappelet	
10036	Adamantios	Portugali	
10037	Pradeep	Makrucki	
10038	Huan	Lortz	
10039	Alejandro	Brender	
10043	Yishay	Tzvieli	
10045	Moss	Shanbhogue	
10046	Lucien	Rosenbaum	
10047	Zvonko	Nyanchama	
10048	Florian	Syrotiuk	
10050	Yinghua	Dredge	
10051	Hidefumi	Caine	

Soal 3 dan Query:

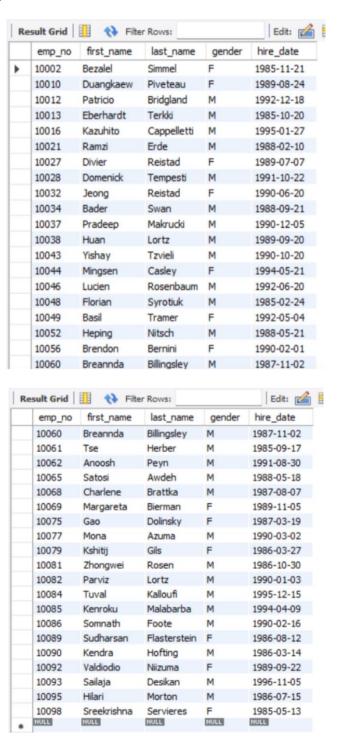
```
-- 3. Tampilkan nama anggota yg meminjam lebih dari 2 buku
-- Perubahan Soal : Tampilkan nama petugas yang lahir mulai tahun 1960

SELECT emp_no, first_name, last_name, gender, hire_date

FROM employee

WHERE birth date>='1960-01-01';
```

Hasil run query:



Soal 4 dan Query:

```
-- 4. tampilkan nama anggota yang terlambat mengembalikan buku
-- Perubahan Soal : Tampilkan nama pegawai laki-laki yang lahir di tahun 1960 yang di hire ditahun 1995.

SELECT emp_no, first_name, last_name, birth_date, hire_date

FROM employee

WHERE YEAR(birth_date) = 1960

AND YEAR(hire_date) = 1995

AND gender = 'M';
```

Hasil run query:

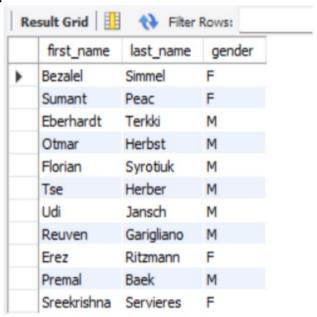


Soal 5 dan Query:

```
-- 5 Tampilkan nama anggota, nama jurusan yang mahasiswanya terlambat mengembalikan buku
-- Perubahan Soal : Tampilkan nama dan jenis kelamin petugas yang mulai bekerja sebelum tahun 1986
150

SELECT first_name, last_name, gender FROM employee WHERE hire_date < '1986-01-01';
```

Hasil run query:

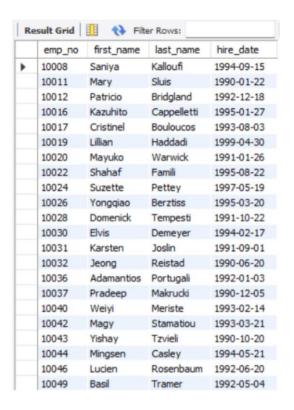


Soal 6 dan Query:

```
-- 6. Tampilkan nama anggota dan judul buku yang terlambat dikembalikan
-- Perubahan Soal: Tampilkan nama petugas dan tanggal bekerja (hire date) yang di hire atau bekerja diatas tahun 1990

SELECT emp_no, first_name, last_name, hire_date FROM employee WHERE hire_date >= '1990-01-01';
```

Hasil run query:



D. PEMBAHASAN

1. DML (Data Manipulation Language)

DML (Data Manipulation Language) adalah bahasa yang memungkinkan pengguna mengakses atau memanipulasi data pada database. Manipulasi data yang dimaksud :

- Pengambilan informasi yang disimpan dalam database
- 2. Penempatan informasi baru dalam database
- Penghapusan informasi dari database
- 4. Modifikasi informasi yang disimpan dalam database

2. Fungsi-fungsi yang ada dalam DML

- 1. SELECT
 - Definisi: Fungsi untuk mengambil data dari suatu tabel pada database.
 - Sintaks : SELECT {* | daftar_kolom} FROM nama_tabel [WHERE kondisi_where]
 - Keterangan :
 - 1. Select digunakan untuk menampilkan semua kolom yang ada dalam tabel.
 - Terdapat daftar_kolom yang dapat digunakan untuk mengambil kolom tertentu saja.
 - 3. WHERE digunakan jika ingin membatasi data yang ditampilkan.

2. INSERT

- Definisi: Fungsi untuk menambahkan data ke suatu tabel pada database.
- Sintaks: INSERT INTO nama_tabel [(nama_kolom1[, nama_kolom2, ...])] VALUES (isi_kolom1[, isi_kolom2, ...])
- Keterangan:
 - 1. Daftar nama kolom boleh ditulis, boleh tidak. Jika tidak ditulis, maka dianggap sesuai urutan nama kolom.
 - 2. Isi kolom harus sesuai dengan urutan daftar nama kolom. Gunakan koma sebagai pemisah.

3. UPDATE

- Definisi: Fungsi untuk mengubah data dari suatu tabel pada database.
- Sintaks: UPDATE nama_tabel SET kolom1={isi|DEFAULT}[, kolom2={expr2|DEFAULT}] ...] [WHERE kondisi_where]
- Keterangan : WHERE digunakan untuk membatasi banyaknya baris yang diupdate.

4. DELETE

- Definisi: Fungsi untuk menghapus satu atau lebih baris data dari tabel di database.
- Sintaks : DELETE FROM (nama_tabel) where
- Keterangan : WHERE digunakan untuk membatasi banyaknya baris yang dihapus.

3. Penjelasan Query pada Soal

- 1. **Select* From Employee**; Query ini meminta untuk menampilkan semua kolom (*) dari tabel Employee.
- 2. **Select emp_no, first_name, last_name:** Ini menentukan kolom-kolom yang ingin ditampilkan. yakni kolom emp_no, first_name, dan last name.

From employee: Ini menunjukkan bahwa data yang akan diambil berasal dari tabel yang bernama employee.

WHERE gender = 'M': Ini adalah klausa yang menyaring hasil. Hanya baris yang memiliki nilai gender sama dengan 'M' yang akan ditampilkan. Dalam konteks ini, 'M' merujuk pada karyawan pria.

3. **Select emp_no, first_name, last_name, gender, hire_date:** Ini menentukan kolom-kolom yang ingin ditampilkan. yakni kolom emp_no, first_name, last_name, gender, dan hire_date.

From employee: Ini menunjukkan bahwa data yang akan diambil berasal dari tabel yang bernama employee.

WHERE birth_date>='1960-01-01: Ini menyatakan bahwa hanya baris dengan nilai birth_date (tanggal lahir) yang lebih besar dari atau sama dengan 1 Januari 1960 yang akan disertakan dalam hasil.

4. **Select emp_no, first_name, last_name, birth_date, hire_date:** Ini menentukan kolom-kolom yang ingin ditampilkan. yakni kolom emp no, first name, last name, birth date, dan hire date.

From employee: Ini menunjukkan bahwa data yang akan diambil berasal dari tabel yang bernama employee.

WHERE YEAR(birth_date)= 1960: Menyaring data untuk hanya menampilkan karyawan yang lahir pada tahun 1960.

WHERE YEAR(hire_date)= 1995: Menambahkan syarat tambahan untuk hanya menampilkan karyawan yang hire_date (dipekerjakan) pada tahun 1995.

AND gender = 'M': Menyaring lebih lanjut untuk hanya menyertakan karyawan yang berjenis kelamin laki-laki.

5. Select emp_no, first_name, last_name, gender : Ini menentukan kolom-kolom yang ingin ditampilkan. yakni kolom emp_no, first_name, last_name dan gender.

From employee: Ini menunjukkan bahwa data yang akan diambil berasal dari tabel yang bernama employee.

WHERE birth_date <'1986-01-01: Ini menyatakan bahwa hanya baris yang memiliki nilai birth_date(tanggal lahir) yang kurang dari 1 Januari 1986 yang akan disertakan dalam hasil.

6. Select emp_no, first_name, last_name, birth_date, hire_date: Ini menentukan kolom-kolom yang ingin ditampilkan. yakni kolom emp_no, first_name, last_name, birth_date, dan hire_date.

From employee: Ini menunjukkan bahwa data yang akan diambil berasal dari tabel yang bernama employee.

WHERE hire_date>='1990-01-01: Ini menyatakan bahwa hanya baris dengan nilai hire_date (dipekerjakan) yang lebih besar dari atau sama dengan 1 Januari 1990 yang akan disertakan dalam hasil.

E. KESIMPULAN

DML (Data Manipulation Language) adalah sekumpulan perintah dalam SQL yang digunakan untuk mengakses dan memanipulasi data di dalam database. DML memungkinkan pengguna untuk mengambil informasi dari database (select), menambahkan informasi baru ke database (insert), mengubah informasi yang sudah ada (update), menghapus informasi dari database (delete). Fungsi-fungsi DML tersebut memiliki sintaks yang jelas dan memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai operasi pada data. Penggunaan klausa where membantu membatasi pengambilan, pembaruan dan penghapusan data.

Contoh query yang diberikan menunjukkan berbagai cara untuk mengambil dan menyaring data dari tabel employee, termasuk pemfilteran berdasarkan gender, tanggal lahir, dan tanggal perekrutan. Kesalahan sintaks, seperti penggunaan tanda baca yang tidak tepat, perlu diperhatikan untuk memastikan guery dapat dijalankan dengan benar.

Secara keseluruhan, DML adalah alat yang sangat penting untuk interaksi dengan data dalam database, memungkinkan pengguna untuk melakukan operasi dasar yang diperlukan dalam pengelolaan informasi.

MODUL 3 FUNGSI AGREGRAT

A. SOAL TUGAS PRAKTIKUM

- Buatlah Query yang menerapkan fungsi : Sum , AVG , Min, Max, Count, Group by , Order By , Having, dan Concat (Masing – masing fungsi 1 contoh)
- 2. Format Penulisan per contoh:
 - a. Soal
 - b. Syntax Query
 - c. Screenshoot Tabel sebelum dan sesudah guery di running

B. ANALISIS MASALAH

- Bagaimana cara menggunakan Syntax Query SUM, AVG, MIN, MAX, COUNT, GROUB BY, HAVING, dan CONCAT?
- 2. Apakah penulisan syntax Query SUM, AVG, MIN, MAX, COUNT, GROUP BY, HAVING, dan CONCAT telah dilakukan dengan benar selama percobaan?

C. HASIL PRAKTIKUM

1. SUM

SUM adalah sebuah fungsi yang digunakan untuk menghitung jumlah (total atau sum) nilai di suatu kolom.

Soal

Tampilkan total salary!

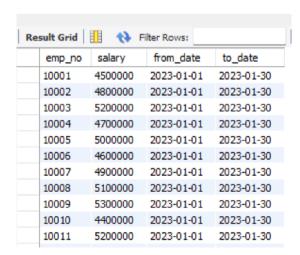
-- Tampilkan total salary

Syntax

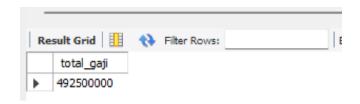
SELECT SUM(salary) AS total_gaji **FROM** salary;

select sum(salary) as total gaji from salary;

Jawab Before



After



2. AVG

AVG (Average) adalah sebuah fungsi yang digunakan untuk mengembalikan rata rata (average) nilai dari suatu kolom.

Soal

Tampilkan rata rata salary!

-- Tampilkan rata rata salary

Syntax

SELECT AVG(salary) AS AverageSalary **FROM** salary;

select avg(salary) as AverageSalary from salary;

Jawab Before



After



3. MIN MAX

MIN adalah sebuah fungsi yang digunakan untuk mengembalikan nilai terkecil (minimal) suatu kolom.

MAX adalah sebuah fungsi yang digunakan untuk mengembalikan nilai terbesar (maksimal) suatu kolom.

Soal

Tampilkan data (hire_date) pegawai yang direkrut paling awal dan paling akhir berdasarkan gender!

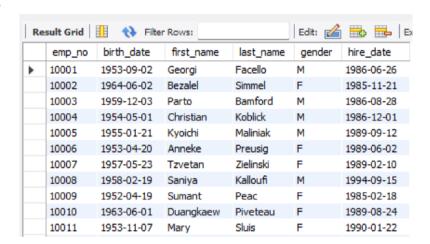
Tampilkan data (hire_date) pegawai yang direkrut paling awal dan paling akhir berdasarkan gender

Syntax

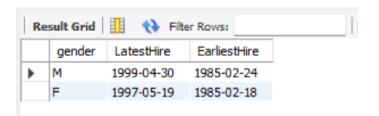
SELECT (gender), **MAX**(hire_date) AS LatestHire, **MIN**(hire_date) AS EarliestHire **FROM** employee **GROUP BY** (gender)

select (gender), max(hire_date) as LatestHire, min(hire_date) as EarliestHire from employee group by (gender);

Jawab Before



After



4. COUNT

COUNT adalah sebuah fungsi yang digunakan untuk menghitung jumlah baris pada suatu kolom.

Soal

Tampilkan berapa jumlah karyawan yang memiliki gaji sebesar 5.000.000 atau lebih

-- Tampilkan gaji setiap karyawan dan hitung jumlah karyawan yang menerima gaji yang sama

Syntax

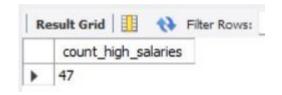
SELECT count(salary) AS count_high_salaries **FROM** salary **WHERE** salary >= 5000000;

SELECT count(salary) AS count_high_salaries FROM salary WHERE salary >= 50000000;

Jawab Before



After



5. GROUP BY

GROUP BY adalah sebuah fungsi yang digunakan untuk menggabungkan data dengan nilai yang sama dalam daftar bidang tertentu menjadi satu data.

Soal

Tampilkan gaji setiap karyawan dan hitung jumlah karyawan yang menerima gaji yang sama

-- Tampilkan gaji setiap karyawan dan hitung jumlah karyawan yang menerima gaji yang sama

Syntax

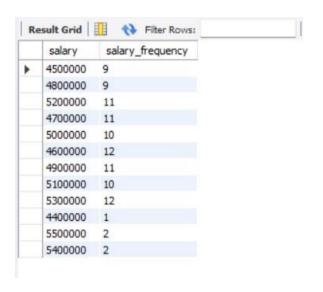
SELECT salary, **count**(*) AS salary_frequency **FROM** salary **GROUP BY** salary;

SELECT salary, count(*) AS salary_frequency FROM salary GROUP BY salary;

Jawab Before



After



6. ORDER BY

ORDER BY adalah sebuah fungsi yang digunakan untuk mengurutkan data dalam daftar bidang tertentu.

Soal

Tampilkan nomor dan gaji pegawai, diurutkan dari gaji yang terbesar hingga terkecil

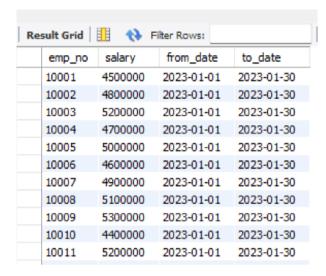
-- Tampilkan nomor dan gaji pegawai, diurutkan dari gaji yang terbesar hingga terkecil

Syntax

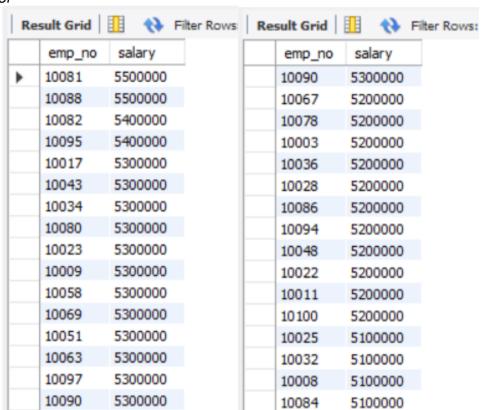
SELECT emp_no, salary FROM salary ORDER BY salary DESC;

SELECT emp no, salary FROM salary ORDER BY salary DESC;

Jawab Before



After



7. HAVING

HAVING adalah sebuah fungsi yang digunakan untuk menggantikan klausa WHERE, karena klausa WHERE tidak boleh mengandung fungsi agregat. **Soal**

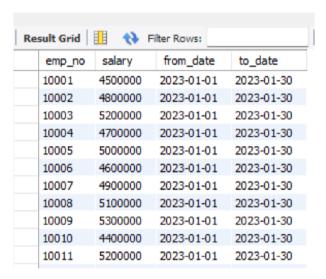
Tampilkan total gaji karyawan yang dibayarkan pada bulan (to_date) januari atau bulan = 01.

⁻⁻ Tampilkan total gaji karyawan yang dibayarkan pada bulan (to_date) Januari atau bulan = 01.

Syntax SELECT MONTH (to_date) as bulan, SUM(salary) AS total_gaji FROM salary GROUP BY MONTH(to_date) HAVING bulan = 1;

```
SELECT MONTH(to_date) as bulan, SUM(salary) AS total_gaji
FROM salary
GROUP BY MONTH(to_date)
HAVING bulan = 1;
```

Jawab Before



After



8. CONCAT

CONCAT adalah fungsi yang digunakan untuk menyambung string atau menggabungkan string hasil query.

Soal

Tampilkan nama lengkap pegawai dengan menggabungkan kolom firstname dan lastname.

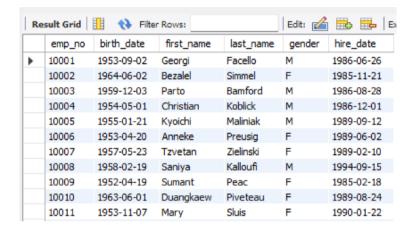
Tampilkan nama lengkap pegawai dengan menggabungkan kolom firstname dan lastname

Syntax

SELECT CONCAT (first_name, '', last_name) AS nama_lengkap **FROM** employee;

```
SELECT CONCAT (first_name, ' ', last_name) AS nama_lengkap
FROM employee;
```

Jawab Before



After



D. PEMBAHASAN

Definisi Fungsi Agregat

Fungsi agregat adalah fungsi dalam SQL yang digunakan untuk melakukan operasi perhitungan pada sekelompok data dan mengembalikan nilai tunggal sebagai hasilnya. Fungsi ini sangat berguna untuk menganalisis data dalam tabel, seperti menghitung total, rata-rata, jumlah data, nilai maksimum, dan minimum. Fungsi agregat biasanya

digunakan bersama dengan perintah GROUP BY untuk mengelompokkan data berdasarkan kategori tertentu.

2. Jenis Fungsi Agregat

a. SUM

Definisi :Menghitung jumlah total nilai dari setiap baris pada suatu kolom

Query: SELECT SUM(nama_field)FROM TABLE;

b. AVG

Definisi: Menghitung rata-rata (average) nilai pada suatu kolom Query: **SELECT AVG**(nama_field)**FROM** TABLE;

c. MIN

Definisi: Meghitung nilai terkecil (minimal) pada suatu kolom Query: **SELECT MIN**(nama_field)**FROM** TABLE;

d. MAX

Definisi: Menghitung nilai terbesar (maximal) pada suatu kolom Query: **SELECT MAX**(nama_field)**FROM** TABLE;

e. COUNT

Definisi: Menghitung jumlah baris pada suatu kolom Query: **SELECT COUNT**(nama field)**FROM** TABLE;

f. GROUP BY

Definisi: GROUP BY digunakan untuk menggabungkan data dengan nilai yang sama dalam daftar bidang tertentu menjadi satu data.

Query: SELECT(namaField)FROM table GROUP BY kategori;

g. ORDER BY

Definisi: ORDER BY adalah sebuah fungsi yang digunakan untuk mengurutkan data dalam daftar bidang tertentu.

Query: **SELECT** kolom1, kolom2 **FROM** nama_tabel **ORDER** BY kolom1 [ASC|DESC];

h. HAVING

Definisi : HAVING adalah klausa yang digunakan untuk memfilter hasil agregasi setelah data dikelompokkan.

Query: **SELECT** field1,field..n, **.Aggregate_function FROM** TABLE **GROUP BY** field1,field..n **HAVING** kriteria aggerage function:

i. CONCAT

Definisi: Fungsi ini digunakan untuk menyambung string atau menggabungkan string hasil query.

Query: •SELECT CONCAT field1, field...n FROM TABLE;

3. Pembahasan Query pada Praktikum

a. SUM

soal: Tampilkan total salary!

Query: **SELECT SUM**(salary) AS total_gaji **FROM** salary; Pembahasan Query:

- 1. **SELECT**: Ini digunakan untuk memilih data dari tabel di database.
- 2. **SUM(**salary**)**: Fungsi agregasi SUM() menjumlahkan semua nilai dari kolom salary. Dalam contoh ini, semua nilai dalam kolom salary akan dijumlahkan.
- 3. AS total_gaji: Menggunakan alias AS untuk memberi nama baru pada kolom hasil, sehingga hasil penjumlahan ditampilkan dengan nama total_gaji.

4. **FROM** salary: Menentukan tabel asal, yaitu tabel salary, tempat data akan diambil.

b. AVG

soal: Tampilkan rata rata salary!

Query: **SELECT AVG**(salary) AS AverageSalary **FROM** salary; Pembahasan Query:

- 1. **SELECT**: Digunakan untuk memilih data dari tabel dalam database.
- 2. **AVG**(salary): Fungsi agregasi AVG() menghitung **rata-rata** dari semua nilai dalam kolom salary. Rata-rata dihitung dengan menjumlahkan seluruh nilai di kolom salary lalu membaginya dengan jumlah baris (data) dalam kolom tersebut.
- 3. AS AverageSalary: Menggunakan **alias** (AS) untuk memberikan nama pada kolom hasil agar lebih mudah dibaca. Dalam contoh ini, hasil rata-rata ditampilkan dengan nama AverageSalary.
- 4. **FROM** salary: Menentukan bahwa data diambil dari tabel salary.

c. MIN dan MAX

soal: Tampilkan data (hire_date) pegawai yang direkrut paling awal dan paling akhir berdasarkan gender!

Query: **SELECT** (gender), **MAX**(hire_date) AS LatestHire, **MIN**(hire_date) AS EarliestHire **FROM** employee **GROUP BY** (gender)

Pembahasan Query:

- 1. **SELECT**: Digunakan untuk memilih data dari tabel.
- 2. (gender): Menyatakan bahwa kita ingin mengambil kolom gender sebagai salah satu kolom yang akan ditampilkan dalam hasil querv.
- MAX(hire_date) AS LatestHire: Fungsi agregasi MAX()
 digunakan untuk mendapatkan tanggal perekrutan (hire date)
 paling akhir. Dengan menggunakan alias AS LatestHire, hasilnya
 akan ditampilkan dengan nama yang lebih deskriptif.
- 4. **MIN**(hire_date) AS EarliestHire: Fungsi agregasi MIN() digunakan untuk mendapatkan tanggal perekrutan paling awal. Alias AS EarliestHire juga digunakan untuk memberikan nama yang jelas pada hasil.
- 5. **FROM** employee: Menunjukkan bahwa data yang diambil berasal dari tabel employee, yang berisi informasi tentang pegawai.
- 6. GROUP BY (gender): Digunakan untuk mengelompokkan hasil berdasarkan kolom gender. Ini berarti bahwa hasil query akan menampilkan satu baris untuk setiap jenis kelamin, dengan LatestHire dan EarliestHire untuk masing-masing kelompok gender.

d. COUNT

soal : Tampilkan berapa jumlah karyawan yang memiliki gaji sebesar 5.000.000 atau lebih

Query: **SELECT count**(salary) AS count_high_salaries **FROM** salary **WHERE** salary >= 5000000;

Pembahasan Query:

- 1. **SELECT**: Digunakan untuk memilih data dari tabel di database.
- 2. **count(**salary**)**: Fungsi agregasi count() digunakan untuk menghitung jumlah baris (entri) yang memenuhi kriteria tertentu. Dalam hal ini, fungsi ini menghitung jumlah pegawai yang memiliki gaji di atas atau sama dengan 5.000.000.
- 3. AS count_high_salaries: Menggunakan alias AS untuk memberikan nama pada kolom hasil, sehingga hasil dari perhitungan ditampilkan dengan nama count_high_salaries. Ini memudahkan pemahaman tentang apa yang dihitung.
- 4. **FROM** salary: Menunjukkan bahwa data yang diambil berasal dari tabel salary, yang berisi informasi tentang gaji karyawan.
- 5. **WHERE** salary >= 5000000: Kondisi ini memfilter data sehingga hanya gaji yang lebih besar dari atau sama dengan 5.000.000 yang dihitung. Ini memastikan bahwa hanya karyawan dengan gaji tersebut yang termasuk dalam perhitungan.

e. GROUP BY

soal : Tampilkan gaji setiap karyawan dan hitung jumlah karyawan yang menerima gaji yang sama

Query: **SELECT** salary, **count**(*) AS salary_frequency **FROM** salary **GROUP BY** salary;

Pembahasan Query:

- 1. **SELECT**: Digunakan untuk memilih data dari tabel dalam database.
- 2. salary: Menyatakan bahwa kita ingin menampilkan kolom salary, yang berisi informasi tentang gaji setiap karyawan.
- count(*) AS salary_frequency: Fungsi agregasi count(*)
 menghitung jumlah baris (karyawan) untuk setiap nilai gaji yang
 sama. Menggunakan alias AS salary_frequency, hasilnya akan
 ditampilkan dengan nama yang menunjukkan frekuensi atau
 jumlah karyawan yang menerima gaji yang sama.
- 4. **FROM** salary: Menunjukkan bahwa data yang diambil berasal dari tabel salary, yang berisi informasi tentang gaji karyawan.
- 5. **GROUP BY** salary: Digunakan untuk mengelompokkan hasil berdasarkan nilai gaji. Ini berarti bahwa hasil query akan menampilkan satu baris untuk setiap nilai gaji unik, dengan jumlah karyawan yang menerima gaji tersebut.

f. ORDER BY

soal : Tampilkan nomor dan gaji pegawai, diurutkan dari gaji yang terbesar hingga terkecil

Query: SELECT emp_no, salary

FROM salary

ORDER BY salary DESC:

Pembahasan Query:

- 1. **SELECT**: Digunakan untuk memilih data dari tabel dalam database.
- 2. emp_no: Menyatakan bahwa kita ingin menampilkan kolom emp_no, yang berisi nomor identifikasi pegawai.

- 3. salary: Menyatakan bahwa kita juga ingin menampilkan kolom salary, yang berisi informasi tentang gaji pegawai.
- 4. **FROM** salary: Menunjukkan bahwa data yang diambil berasal dari tabel salary, yang menyimpan informasi tentang pegawai dan gaji mereka.
- 5. **ORDER BY** salary DESC: Mengurutkan hasil query berdasarkan kolom salary. Kata kunci DESC berarti bahwa hasil akan diurutkan dari gaji yang terbesar hingga yang terkecil. Jika ingin mengurutkan dari yang terkecil hingga yang terbesar, kita dapat menggunakan ASC (ascending) sebagai gantinya.

g. HAVING

soal : Tampilkan total gaji karyawan yang dibayarkan pada bulan (to_date) januari atau bulan = 01.

Query: **SELECT MONTH** (to_date) as bulan, **SUM**(salary) AS total_gaji

FROM salary

GROUP BY MONTH(to date)

HAVING bulan = 1:

Pembahasan Query :

- 1. **SELECT**: Digunakan untuk memilih data dari tabel.
- 2. **MONTH**(to_date) AS bulan: Fungsi MONTH() digunakan untuk mengekstrak nomor bulan dari kolom to_date, yang menyimpan informasi tanggal pembayaran gaji. Alias AS bulan memberikan nama baru pada kolom hasil untuk memperjelas bahwa kolom tersebut menunjukkan bulan.
- 3. **SUM**(salary) AS total_gaji: Fungsi agregasi SUM() digunakan untuk menghitung total gaji yang dibayarkan pada bulan yang ditentukan. Alias AS total_gaji memberikan nama yang jelas pada hasil penjumlahan.
- 4. **FROM** salary: Menunjukkan bahwa data diambil dari tabel salary, yang menyimpan informasi tentang gaji karyawan.
- 5. **GROUP BY MONTH**(to_date): Digunakan untuk mengelompokkan hasil berdasarkan bulan yang diekstrak dari kolom to_date. Ini memastikan bahwa total gaji dihitung untuk setiap bulan secara terpisah.
- 6. **HAVING** bulan = 1: Kondisi ini digunakan untuk memfilter hasil agregasi. Hanya hasil dengan bulan yang sama dengan 1 (Januari) yang akan ditampilkan. Perlu dicatat bahwa HAVING digunakan setelah GROUP BY untuk memfilter hasil agregasi, sedangkan WHERE digunakan sebelum pengelompokan.

h. CONCAT

soal : Tampilkan nama lengkap pegawai dengan menggabungkan kolom firstname dan lastname

Query: **SELECT CONCAT** (first_name, '', last_name) AS nama_lengkap **FROM** employee;

Pembahasan Query:

1. **SELECT**: Digunakan untuk memilih data dari tabel dalam database.

- 2. **CONCAT**(first_name, ' ', last_name): Fungsi CONCAT() digunakan untuk menggabungkan dua atau lebih string. Dalam query ini, kolom first_name dan last_name digabungkan dengan menambahkan spasi di antara keduanya (' ').Hasil dari fungsi ini adalah nama lengkap pegawai yang terdiri dari nama depan dan nama belakang.
- 3. AS nama_lengkap: Menggunakan alias AS untuk memberikan nama baru pada kolom hasil, sehingga hasil gabungan ditampilkan dengan nama nama_lengkap. Ini memudahkan pembacaan dan pemahaman hasil query.
- 4. **FROM** employee: Menunjukkan bahwa data yang diambil berasal dari tabel employee, yang menyimpan informasi tentang pegawai.

E. KESIMPULAN

Fungsi agregat seperti SUM, AVG, MIN, MAX, dan COUNT sangat membantu dalam menganalisis data numerik. Untuk menyajikan data dengan cara yang lebih informatif, pengelompokan (GROUP BY) dan filter setelah pengelompokan (HAVING) diperlukan. Selain itu, penggabungan string dengan CONCAT memungkinkan data teks lebih mudah dibaca. Dengan penerapan fungsi-fungsi tersebut, analisis dan pelaporan data menjadi lebih terstruktur dan efisien.

MODUL 4 ALJABAR RELASIONAL

A. SOAL TUGAS PRAKTIKUM

- 1. Pelajari Aljabar Relasional
- 2. Apa saja simbol simbol aljabar relasional?
- 3. Bagaimana penulisan aljabar relasional?
- 4. Jawablah pertanyaan berikut:
 - a. Tampilkan informasi pegawai yang ada di sebuah PT X.
 - b. Tampilkan nama petugas dengan gender laki laki.
 - c. Tampilkan nama petugas yang lahir mulai tahun 1960.
 - d. Tampilkan nama pegawai laki laki yang lahir di tahun 1960 yang di-*hire* di tahun 1995.
 - e. Tampilkan nama dan jenis kelamin petugas yang mulai bekerja sebelum tahun 1986.

B. ANALISIS MASALAH

Aljabar Relasional adalah landasan teoritis untuk operasi pada basis data relasional. Aljabar relasional dikembangkan oleh Edgar F. Codd pada tahun 1970. Aljabar relasional digunakan untuk memanipulasi dan mengekstrak data. Pemahaman mengenai operasi operasi aljabar relasional sangat penting diterapkan terutama dalam melakukan evaluasi query secara efisien. Aljabar relasional merupakan materi yang erat kaitannya dengan bagaimana query SQL dipetakan dari operasi aljabar relasional, yang menjadi fokus dalam materi ini. Analisis akan mencakup permasalahan mengenai penerapan operasi seleksi (*select*), proyeksi (*project*) dan *cartesian product*. Analisis masalah yang telah ditemukan mencakup:

- Kesulitan dalam Memahami Operasi Seleksi dan Proyeksi
 Operasi seleksi dan proyeksi merupakan operasi dasar dalam aljabar relasional, namun banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami fungsi dan penggabungan dua operasi ini. Operasi seleksi (σ) digunakan untuk memilih baris tertentu dari tabel berdasarkan kondisi tertentu, sementara operasi proyeksi (π) digunakan untuk memilih kolom atau atribut tertentu dari suatu tabel.
- Kesalahan dalam Penggunaan Operasi Cartesian Product.
 Cartesian Product (x) adalah operasi yang menggabungkan setiap baris dari tabel pertama dengan setiap baris dari tabel kedua, menghasilkan kombinasi semua baris yang mungkin. Cartesian Product akan menghasilkan data yang tidak relevan dan berlebihan sehingga hasil yang didapatkan terlalu besar dan sulit untuk diolah.
- Kompleksitas Query
 Query aljabar relasional yang kompleks akan sulit dibaca dan dipahami,
 terutama untuk basis data yang besar dan rumit. Hal ini memiliki dampak
 dalam pemeliharaan dan debugging sistem basis data.

C. HASIL PRAKTIKUM

Hasil pemetaan dari aljabar relasional ke query akan tampak sebagai berikut :

- 1. Tampilkan informasi pegawai yang ada di sebuah PT X.
 - Aljabar Relasional
 ^π emp_no , birth_date, first_name, last_name, gender, hire_date (employee)
 - Query

```
-- Perubahan Soal : Tampilkan informasi pegawai yang ada di sebuah PT X

SELECT * FROM employee;
```

- 2. Tampilkan nama petugas dengan gender laki laki.
 - Aljabar Relasional
 π emp_no, first_name, last_name (σ gender = 'M'(employee))
 - Query

```
-- Perubahan Soal : Tampilkan nama petugas dengan gender laki-laki

SELECT emp_no, first_name, last_name

FROM employee

WHERE gender = 'M';
```

- 3. Tampilkan nama petugas yang lahir mulai tahun 1960.
 - Aljabar Relasional

 $^{\text{m}}$ emp_no, first_name, last_name, gender, hire_date ($^{\text{o}}$ birth_date >= '1960-01-01'(employee))

Query

```
-- Perubahan Soal : Tampilkan nama petugas yang lahir mulai tahun 1960

SELECT emp_no, first_name, last_name, gender, hire_date

FROM employee

WHERE birth_date>='1960-01-01';
```

- 4. Tampilkan nama pegawai laki laki yang lahir di tahun 1960 yang di-*hire* di tahun 1995.
 - Aljabar Relasional

 $^{\pi}$ emp_no, first_name, last_name, gender, birth_date, hire_date ($^{\sigma}$ birth_date = '1960' AND hire_date = '1995' AND gender = 'M' (employee))

Query

```
-- Perubahan Soal : Tampilkan nama pegawai laki-laki yang lahir di tahun 1960 yang di hire ditahun 1995.

SELECT emp_no, first_name, last_name, birth_date, hire_date

FROM employee

WHERE YEAR(birth_date) = 1960

AND YEAR(hire_date) = 1995

AND gender = 'M';
```

- 5. Tampilkan nama dan jenis kelamin petugas yang mulai bekerja sebelum tahun 1986.
 - Aljabar Relasional
 ^π first_name, last_name, gender (σ hire date < '1986-01-01' (employee))
 - Query

```
--- Perubahan Soal : Tampilkan nama dan jenis kelamin petugas yang mulai bekerja sebelum tahun 1986

SELECT first_name, last_name, gender FROM employee WHERE hire_date < '1986-01-01';
```

- 6. Tampilkan nama petugas dan tanggal bekerja (hire_date) yang di-*hire* atau bekerja diatas tahun 1990
 - Aljabar Relasional
 π emp_no, first_name, last_name, gender, hire_date (σ hire_date >= '1990-01-01'(employee))
 - Query

```
-- Perubahan Soal : Tampilkan nama petugas dan tanggal bekerja (hire date) yang di hire atau bekerja diatas tahun 1990

SELECT emp_no, first_name, last_name, hire_date FROM employee WHERE hire_date >= '1990-01-01';
```

D. PEMBAHASAN

Aljabar Relasional yang diperkenalkan oleh Edgar F. Codd pada tahun 1970 adalah sebuah bahasa query formal yang menjadi landasan teoritis untuk model basis data relasional. Aljabar relasional digunakan sebagai bahasa prosedural yang menentukan langkah langkah yang diperlukan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dari basis data. Namun penggunaan aljabar relasional tidak dapat diterapkan ke dalam aplikasi SQI yang digunakan untuk mendeklarasikan sebuah *database*. Karena aljabar relasional cenderung mendalam ke teori himpunan dan juga logika predikat, sedangkan SQL lebih bersifat deklaratif.

Hubungan antara aljabar relasional dengan query yaitu aljabar relasional merupakan bahasa formal dari query, aljabar relasional juga merupakan bahasa query yang diterjemah dalam bentuk simbol simbol matematis dan sangat bermanfaat untuk melakukan rencana evaluasi query yang sifatnya prosedural, aljabar relasional adalah dasar dari SQL. Sedangkan, SQL merupakan bahasa komersial dari query dan bersifat *user friendly* bagi *programmer* karena bersifat rasional.

Aljabar relasional memiliki beberapa jenis operasi dan juga operator yang digunakan untuk memanipulasi data, diantaranya :

- 1. Operasi Dasar Aljabar Relasional
 - Selection (σ)
 - Projection (π)
 - Cartesian-product (x, disebut juga cross product)
 - Union (U)
 - Set-difference (-)
- 2. Operasi Tambahan Aljabar Relasional
 - Set intersection (∩)
 - Natural join (∞)
 - Theta join (θ)
 - Division (÷)

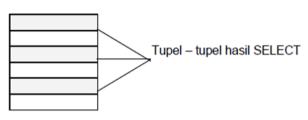
Namun pada pembahasan kali ini akan berfokus pada 3 operasi dasar aljabar relasional, yaitu selection, projection dan juga cartesian product.

1. SELECTION

Operasi ini berfungsi untuk menyeleksi tuple yang memenuhi predikat tertentu dari suatu relasi. Operasi ini memiliki simbol σ (sigma) dan melibatkan :

Operand : konstanta/bilangan
 Operator aritmatika : <,=,>,≥,≤,≠
 Operator logika : ∧ (and),∨(or), ¬(not)





Operasi Selection memiliki sintaks sebagai berikut : ${}^{\sigma}$ **P** (E) dengan P adalah predikat pada atribut E dan E adalah tabel atau relasi. Contoh :

Tampilkan employee dengan age<24

	"employee	" table	
em_id	name	gender	age
121	Jerico	М	25
122	Maxime	М	25
123	Alexander	М	26
124	Gracia	F	22

Operasi : σ age < 24^(employee)

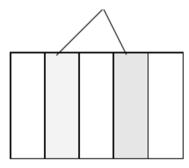
Hasil:

124	Gracia	F	22
-----	--------	---	----

2. PROJECTION

Proyeksi adalah operasi untuk memperoleh kolom kolom tertentu untuk ditampilkan. Operasi proyeksi merupakan operasi unary yang mengirim relasi argumen dengan kolom kolom tertentu. Operasi ini memiliki simbol Π (phi).

Ilustrasi: project



Operasi Selection memiliki sintaks sebagai berikut : $^{\pi}$ column1, ..., columnN $^{(tabel)}$

Contoh:

Tampilkan nama dan age dari tabel employee

	"employee	e" table	
em_id	name	gender	age
121	Jerico	М	25
122	Maxime	М	25
123	Alexander	М	26
124	Gracia	F	22

Operasi : $^{\pi}$ nama, age $^{\text{(employee)}}$

Hasil:

name	age
Jerico	25
Maxime	25
Alexander	26
Gracia	22

3. GABUNGAN SELECTION DAN PROJECTION

Seleksi dan proyeksi digunakan saat query yang digunakan berada dalam klausa WHERE, sehingga query tersebut menjadi query bersyarat. dalam klausa WHERE terdapat operator yang bisa digunakan, yaitu :

Operator	Description	
=	Equal (sama dengan)	
!=	Not equal (tidak sama dengan)	
>	Greater than (Lebih dari)	
<	Less than (kurang dari)	
>=	Greater than or equal (lebih dari sama dengan)	
<=	Less than or equal (kurang dari sama dengan)	
BETWEEN	Between an inclusive range	
LIKE	Search for a pattern (pencarian dengan pola tertentu)	

Contoh Pemetaan aljabar relasional gabungan ke dalam query SQL : Tampilkan nama dan gender pegawai yang umurnya >23

	"employee	" table	
em_id	name	gende r	age
121	Jerico	М	25
122	Maxime	М	25
123	Alexander	М	26
124	Gracia	F	22

Aljabar Relasional

 $^{\pi}$ nama, gender ($^{\sigma}$ age > 23 $^{(employee)}$)

Query SQL

SELECT nama, gender FROM employee WHERE age > 23

Hasil

name	gender
Jerico	M
Maxime	M
Alexander	М

4. CARTESIAN PRODUCT

Operasi Cartesian Product digunakan untuk merelasikan semua record record yang berasal dari dua tabel. Tujuan dari cartesian product adalah membentuk suatu relasi dari dua relasi yang terdiri dari kombinasi tuple tuple yang mungkin. Operasi ini memiliki simbol x (cross). Operasi cartesian product umumnya tidak berdiri sendiri karena akan menghasilkan data data yang tidak valid dan tidak relevan, tetapi dapat digunakan bersama operasi lainnya seperti select dan project agar tidak terjadi kekacauan pada database.

Ilustrasi:

R
а
b

S	
1	
2	
3	

R)	(S
а	1
а	2
а	3
b	1
b	2
b	3

Operasi ini memiliki sintaks : E1 x E2

Semua record E1 akan dipasangkan dengan semua record E2. Operasi ini bersifat komutatif, artinya E1 x E2 akan sama dengan E2 x E1 Contoh:

name	gender
Jerico	M
Maxime	M
Gracia	F

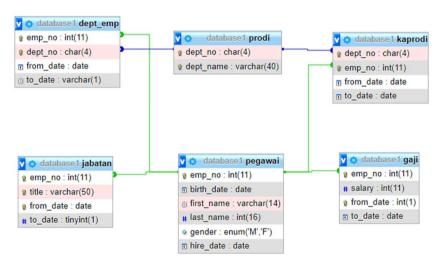
salary
3500
1000

Hasil

name	gender	salary
Jerico	М	3500
Jerico	М	1000
Maxime	М	3500
Maxime	М	1000
Gracia	F	3500
Gracia	F	1000

 PEMBAHASAN HASIL PRAKTIKUM Praktikum diambil dari

database pegawai



- 1. Tampilkan informasi pegawai yang ada di sebuah PT X.
 - Aljabar Relasional

 $^{\pi}$ emp_no , birth_date, first_name, last_name, gender, hire_date $_{(\text{employee})}$

Query

-- Perubahan Soal : Tampilkan informasi pegawai yang ada di sebuah PT X

SELECT * FROM employee;

Pembahasan :

Pada sintaks diatas diterapkan aljabar relasional projection (proyeksi) untuk menampilkan atribut atribut dalam tabel employee, sehingga saat dipetakan ke SQL menjadi **SELECT** * **FROM employee**, karena dari aljabar relasional nya meminta seluruh atribut di tabel employee untuk ditampilkan.

- 2. Tampilkan nama petugas dengan gender laki laki.
 - Aljabar Relasional
 π emp_no, first_name, last_name (σ gender = 'M'(employee))
 - Query

```
-- Perubahan Soal : Tampilkan nama petugas dengan gender laki-laki

SELECT emp_no, first_name, last_name

FROM employee

WHERE gender = 'M';
```

Pembahasan :

Pada sintaks diatas diterapkan aljabar relasional gabungan yaitu projection (proyeksi) dan selection (seleksi). Projection (π) digunakan untuk menampilkan atribut emp_no, first_name dan last_name dalam tabel employee, sedangkan selection (σ) digunakan untuk menyeleksi data yang memenuhi syarat untuk ditampilkan yaitu gender = 'M'. Sehingga saat dipetakan ke SQL menjadi **SELECT emp_no, first_name, last_name FROM employee WHERE gender = 'M'**, karena dari aljabar relasional nya ada seleksi data yang ditampilkan adalah data yang memiliki gender laki laki (male).

- 3. Tampilkan nama petugas yang lahir mulai tahun 1960.
 - Aljabar Relasional
 ^π emp_no, first_name, last_name, gender, hire_date (σ birth_date >= '1960-01-01'(employee))
 - Query

```
-- Perubahan Soal : Tampilkan nama petugas yang lahir mulai tahun 1960

SELECT emp_no, first_name, last_name, gender, hire_date

FROM employee

WHERE birth_date>='1960-01-01';
```

Pembahasan :

Pada sintaks diatas diterapkan aljabar relasional gabungan yaitu projection (proyeksi) dan selection (seleksi). Projection (π) digunakan untuk menampilkan atribut emp_no, first_name, last_name, gender, hire_date dalam tabel employee, sedangkan selection (σ) digunakan untuk menyeleksi data yang memenuhi syarat untuk ditampilkan yaitu birth_date>='1960-01-01'. Sehingga saat dipetakan ke SQL menjadi SELECT emp_no, first_name, last_name, gender, hire_date FROM employee WHERE birth_date>='1960-01-01', karena dari aljabar relasional nya ada seleksi data yang ditampilkan adalah data yang memiliki tahun kelahiran diatas 1960.

- 4. Tampilkan nama pegawai laki laki yang lahir di tahun 1960 yang di-*hire* di tahun 1995.
 - Aljabar Relasional

```
^{\pi} emp_no, first_name, last_name, gender, birth_date, hire_date (^{\sigma} birth_date = '1960' AND hire_date = '1995' AND gender = 'M' (employee))
```

Query

```
-- Perubahan Soal : Tampilkan nama pegawai laki-laki yang lahir di tahun 1960 yang di hire ditahun 1995.

SELECT emp_no, first_name, last_name, birth_date, hire_date

FROM employee

WHERE YEAR(birth_date) = 1960

AND YEAR(hire_date) = 1995

AND gender = 'M':
```

Pembahasan

Pada sintaks diatas diterapkan aljabar relasional gabungan yaitu projection (proyeksi) dan selection (seleksi). Projection (π) digunakan untuk menampilkan atribut emp_no, first_name, last_name, gender, birth_date, hire_date dalam tabel employee, sedangkan selection (σ) digunakan untuk menyeleksi data yang memenuhi syarat untuk ditampilkan yaitu birth_date = '1960' AND hire_date = '1995' AND gender = 'M'. Sehingga saat dipetakan ke SQL menjadi **SELECT emp_no**, first_name, last_name, gender, birth_date, hire_date **FROM employee WHERE birth_date** = '1960' AND hire_date = '1995' AND gender = 'M', karena dari aljabar relasional nya ada seleksi data yang ditampilkan adalah data yang memiliki tahun kelahiran diatas 1960, di-hire di tahun 1995 dan memiliki gender laki laki (male).

- 5. Tampilkan nama dan jenis kelamin petugas yang mulai bekerja sebelum tahun 1986.
 - Aljabar Relasional π first name, last name, gender (σ hire date < '1986-01-01' (employee))
 - Querv

```
-- Perubahan Soal : Tampilkan nama dan jenis kelamin petugas yang mulai bekerja sebelum tahun 1986

SELECT first_name, last_name, gender FROM employee WHERE hire_date < '1986-01-01';
```

Pembahasan :

Pada sintaks diatas diterapkan aljabar relasional gabungan yaitu projection (proyeksi) dan selection (seleksi). Projection (π) digunakan untuk menampilkan atribut first_name, last_name dan gender dalam tabel employee, sedangkan selection (σ) digunakan untuk menyeleksi data yang memenuhi syarat untuk ditampilkan yaitu hire_date < '1986-01-01'. Sehingga saat dipetakan ke SQL menjadi **SELECT first_name, last_name, gender FROM employee WHERE hire_date** < '1986-01-01', karena dari aljabar relasional nya ada seleksi data yang ditampilkan adalah data pegawai yang dihire sebelum tahun 1986.

- 6. Tampilkan nama petugas dan tanggal bekerja (hire_date) yang di-*hire* atau bekerja diatas tahun 1990
 - Aljabar Relasional
 ^π emp_no, first_name, last_name, gender, hire_date (σ hire_date >= '1990-01-01'(employee))
 - Query

```
-- Perubahan Soal: Tampilkan nama petugas dan tanggal bekerja (hire date) yang di hire atau bekerja diatas tahun 1990
SELECT emp_no, first_name, last_name, hire_date FROM employee WHERE hire_date >= '1990-01-01';
```

Pembahasan :

Pada sintaks diatas diterapkan aljabar relasional gabungan yaitu projection (proyeksi) dan selection (seleksi). Projection (π) digunakan untuk menampilkan atribut emp_no, first_name, last_name,gender dan hire_date dalam tabel employee, sedangkan selection (σ) digunakan untuk menyeleksi data yang memenuhi syarat untuk ditampilkan yaitu hire_date >= '1990-01-01'. Sehingga saat dipetakan ke SQL menjadi SELECT first_name, last_name, gender, hire_date FROM employee WHERE hire_date < '1990-01-01', karena dari aljabar relasional nya ada seleksi data yang ditampilkan adalah data pegawai yang dihire setelah tahun 1990.

E. KESIMPULAN

Pada praktikum ini, aljabar relasional terbukti menjadi landasan penting dalam manipulasi data pada basis data relasional. Melalui penerapan operasi-operasi aljabar relasional seperti seleksi (*select*), proyeksi (*project*), *cartesian product*, dan gabungan (*join*), dapat mengelola dan mengekstraksi data secara sistematis serta efisien. Aljabar relasional memungkinkan perancangan query yang kemudian diimplementasikan ke dalam bahasa SQL, yang merupakan bahasa query komersial yang digunakan dalam berbagai sistem manajemen basis data relasional.

Dalam praktikum ini, dipelajari cara memetakan operasi dasar aljabar relasional ke dalam sintaks SQL, termasuk seleksi data berdasarkan kondisi tertentu, pemilihan atribut spesifik, serta penggabungan data dari berbagai tabel dengan menggunakan operasi produk kartesian maupun gabungan. Pemahaman yang mendalam terhadap urutan operasi dalam menyusun kueri menjadi sangat penting untuk mendapatkan hasil yang sesuai dan optimal.

Selain itu, aspek optimasi query menjadi sorotan utama, mengingat efisiensi query merupakan faktor krusial dalam pengelolaan basis data berskala besar. Dengan simulasi menggunakan data uji, pengaruh signifikan dari pemilihan operasi yang tepat terhadap performa kueri dapat diamati secara langsung.

Secara keseluruhan, praktikum ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai teori dan implementasi aljabar relasional dalam basis data modern, serta memperkuat dasar untuk mengembangkan keterampilan dalam pengelolaan data yang efisien menggunakan SQL.

MODUL 5 QUERY BERSYARAT

A. SOAL TUGAS PRAKTIKUM

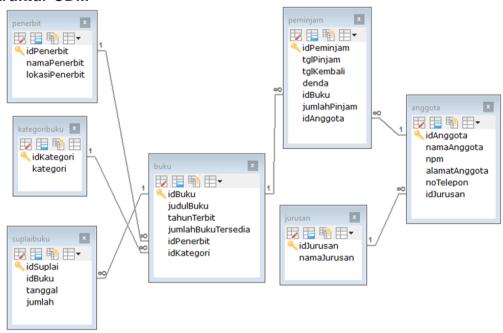
Query Bersyarat

Query bersyarat merupakan merupakan perintah query yang memiliki kriteria. Sedangkan untuk where digunakan untuk menentukan kriteria dengan menggunakan fungsi Comparison(=, <>, <, >, >= atau <=), between, in, like / not like atau is null / is not null, misalnya : select first_name, employee_id from employees where employee_id>=200. Untuk kriteria having biasanya digunakan untuk menentukan kriteria yang bersifat fungsi aggregate dan harus diikuti dengan group by.

Soal Tugas Praktikum

Buatlah berbagai query SQL menggunakan klausa **WHERE** dengan operator seperti AND, OR, NOT, IS NULL, OPERATOR, LIKE, IN, BETWEEN, serta penggunaan klausa **HAVING** dengan fungsi agregat seperti AVG(), COUNT(), MAX(), MIN(), dan SUM(). Setiap query bertujuan untuk mengambil data dari database sesuai dengan kondisi atau kriteria tertentu.

Struktur CDM



B. ANALISIS MASALAH

Dalam skenario basis data yang kompleks, sering kali kita perlu mengambil data spesifik yang memenuhi kondisi-kondisi tertentu. Penggunaan klausa WHERE dan HAVING memfasilitasi penyaringan data agar hanya baris yang relevan yang dikembalikan. Berbagai operator dan fungsi agregat memungkinkan kita membuat query yang lebih fleksibel dan dinamis.

C. HASIL PRAKTIKUM

WHERE

1. Operator

a. (SQL Arithmetic Operators)

Operator aritmatika digunakan untuk melakukan operasi matematis seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Dalam SQL, beberapa operator aritmatika umum digunakan dalam perhitungan atau manipulasi data numerik dalam kolom tabel.

```
-- (SQL Arithmetic Operators)

SELECT * FROM buku WHERE idBuku % 2 = 0;
```

Penjelasan: Di sini digunakan operator modulus % untuk membagi nilai dalam kolom idBuku dengan 2 dan menghasilkan sisa pembagian. Baris yang memiliki nilai idBuku yang habis dibagi 2 (yaitu bilangan genap) akan ditampilkan.

```
SELECT * FROM buku WHERE jumlahBukuTersedia - idPenerbit > 3;
```

Penjelasan: Operator aritmatika - digunakan untuk mengurangi nilai dalam kolom jumlahBukuTersedia dengan idPenerbit. Kondisi ini akan menampilkan buku-buku yang hasil pengurangannya lebih besar dari 3.

b. (SQL Bitwise Operators)

Operator bitwise beroperasi pada level bit dan biasanya digunakan untuk bekerja dengan data integer. Mereka bekerja dengan merepresentasikan angka dalam biner.

```
-- (SQL Bitwise Operators)

SELECT * FROM buku WHERE idBuku & 4 = 4;
```

Penjelasan : Operator & adalah operator bitwise AND. Di sini, SQL membandingkan representasi biner dari idBuku dengan angka 4. Jika hasil dari operasi AND pada kedua angka ini menghasilkan 4, maka baris tersebut dipilih.

c. (SQL Comparison Operators)

Operator perbandingan digunakan untuk membandingkan dua nilai, seperti sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), lebih besar atau sama dengan (>=), dll.

```
-- (SQL Comparison Operators)

SELECT * FROM buku WHERE jumlahBukuTersedia >= 10;
```

Penjelasan : Di sini operator >= digunakan untuk memilih buku yang memiliki jumlahBukuTersedia sama dengan atau lebih besar dari 10.

```
SELECT * FROM buku WHERE idBuku < 4;
```

Penjelasan: Operator < digunakan untuk menampilkan bukubuku yang memiliki nilai idBuku kurang dari 4.

d. (SQL Compound Operators)

SQL Compound Operators memang dapat digunakan untuk memanipulasi data, namun secara umum tidak dapat langsung digunakan dalam klausa WHERE. Operator seperti +=, -=, *=, /=, dan %= lebih sering digunakan dalam klausa UPDATE untuk mengubah nilai kolom tertentu, bukan untuk membandingkan nilai dalam kondisi WHERE.

Contoh:

```
UPDATE buku SET jumlahBukuTersedia == 1 WHERE tahunTerbit < 2018;</pre>
```

Penjelasan: Syntaks diatas error tidak bisa dijalankan karena tidak didukung dalam MySQL. Beberapa RDBMS seperti SQL Server mungkin mendukung Compound Operators, tetapi MySQL tidak. Sebagai alternatifnya, bisa menggunakan cara dibawah ini.

```
UPDATE buku SET jumlahBukuTersedia = jumlahBukuTersedia - 1 WHERE tahunTerbit < 2018;</pre>
```

Penjelasan: Untuk MySQL, kita menggunakan operasi standar untuk mengurangi nilai jumlahBukuTersedia sebesar 1 pada baris-baris di mana tahunTerbit kurang dari 2018. Di sini operator - digunakan untuk mengurangi nilai kolom dan hasilnya ditugaskan kembali ke kolom yang sama.

2. AND

Operator AND digunakan untuk menggabungkan dua atau lebih kondisi dalam klausa WHERE, di mana semua kondisi harus bernilai benar (TRUE) agar baris yang sesuai dapat dipilih.

```
-- AND

SELECT * FROM buku WHERE idBuku < 4 AND jumlahBukuTersedia >= 10;
```

Penjelasan : Query ini memilih baris dari tabel buku di mana idBuku kurang dari 4 dan jumlahBukuTersedia lebih besar atau sama dengan 10.

3. OR

Operator OR digunakan untuk menggabungkan dua atau lebih kondisi dalam klausa WHERE, di mana salah satu atau semua kondisi bisa bernilai benar (TRUE) agar baris yang sesuai dapat dipilih.

```
-- OR

SELECT * FROM buku WHERE tahunTerbit > 2020 OR idPenerbit = 10;
```

Penjelasan: Query ini memilih buku di mana tahunTerbit lebih dari 2020 atau idPenerbit sama dengan 10.

4. NOT

Operator NOT digunakan untuk membalikkan hasil dari suatu kondisi. Jika kondisi bernilai TRUE, hasilnya akan menjadi FALSE, dan sebaliknya.

```
-- Not
SELECT * FROM buku WHERE NOT judulBuku = 'Pemrograman Java';
```

Penjelasan : Query ini memilih semua buku yang bukan berjudul "Pemrograman Java".

5. IS NULL

Operator IS NULL digunakan untuk memeriksa apakah sebuah kolom memiliki nilai NULL (kosong).

```
-- Is Null
SELECT * FROM buku WHERE tahunTerbit IS NULL;
```

Penjelasan : Query ini memilih semua buku di mana nilai tahunTerbit adalah NULL atau tidak ada.

6. BETWEEN

Operator BETWEEN digunakan untuk memilih nilai dalam rentang tertentu, termasuk batas-batas rentang tersebut.

```
-- Between
SELECT * FROM buku WHERE tahunTerbit BETWEEN 2013 AND 2019;
```

Penjelasan : Query ini memilih semua buku yang diterbitkan antara tahun 2013 dan 2019, termasuk kedua tahun tersebut.

```
SELECT * FROM buku WHERE judulBuku BETWEEN 'Biologi Sel' AND 'Filsafat Barat';
```

Penjelasan : Query ini memilih semua buku yang judulnya berada dalam urutan alfabetis antara 'Biologi Sel' dan 'Filsafat Barat'.

7. LIKE

Operator LIKE digunakan dalam klausa WHERE untuk mencari pola dalam kolom teks. Dapat menggunakan wildcard seperti % untuk mencocokkan banyak karakter, atau _ untuk mencocokkan satu karakter.

```
-- Like
SELECT * FROM buku WHERE judulBuku LIKE 'p%';
```

Penjelasan: Query ini mencari semua buku yang judulnya dimulai dengan huruf 'p'.

```
SELECT * FROM buku WHERE judulBuku LIKE '%S__';
```

Penjelasan : Query ini mencari semua buku yang judulnya diakhiri dengan huruf 'S' diikuti oleh dua karakter apapun.

8. IN

Operator IN digunakan untuk menentukan apakah suatu nilai cocok dengan salah satu dari beberapa nilai yang ada dalam sebuah daftar.

```
-- In
SELECT * FROM buku WHERE tahunTerbit IN (2021, 2020, 2014);
```

Penjelasan: Query ini memilih semua buku yang tahunTerbit-nya adalah salah satu dari 2021, 2020, atau 2014.

```
SELECT * FROM buku WHERE tahunTerbit NOT IN (2021, 2020, 2014);
```

Penjelasan : Query ini memilih semua buku yang tahunTerbit-nya bukan 2021, 2020, atau 2014.

HAVING

1. AVG

Operator AVG digunakan untuk mengembalikan rata-rata (average) nilai di suatu kolom.

```
-- AVG

SELECT idBuku, AVG(denda) AS rataRataDenda

FROM Peminjam

GROUP BY idBuku

HAVING AVG(denda) > 10000;
```

Penjelasan: Query ini memilih id buku yang rata-rata denda peminjamannya lebih dari 10000.

2. COUNT

Operator COUNT digunakan untuk menghitung jumlah baris pada suatu kolom.

```
-- COUNT

SELECT idAnggota, COUNT(idBuku) AS jumlahPinjaman

FROM Peminjam

GROUP BY idAnggota

HAVING COUNT(idBuku) > 1;
```

Penjelasan : Query ini memilih id anggota yang telah meminjam lebih dari 1 buku.

3. MAX

Operator MAX digunakan untuk mengembalikan nilai terbesar di suatu kolom.

```
-- MAX

SELECT idAnggota, MAX(denda) AS dendaMax

FROM peminjam

GROUP BY idAnggota

HAVING MAX(denda) > 10000;
```

Penjelasan: Query ini memilih anggota yang pernah membayar denda dan denda maksimum lebih dari 10.000.

4. MIN

Operator MIN digunakan untuk memilih kategori buku yang memiliki stok minimum kurang dari 5 buku.

```
-- MIN
SELECT idKategori, MIN(jumlahBukuTersedia) AS stokMin
FROM buku
GROUP BY idKategori
HAVING MIN(jumlahBukuTersedia) < 5;</pre>
```

Penjelasan: Query ini memilih anggota yang pernah membayar denda dan denda maksimum lebih dari 10.000.

5. SUM

Operator SUM digunakan untuk menghitung jumlah nilai di suatu kolom.

```
SUM
SELECT idPeminjam, SUM(jumlahPinjam) AS totalPinjam
FROM peminjam
GROUP BY idPeminjam
HAVING SUM(jumlahPinjam) > 3;
```

Penjelasan: Query ini memilih daftar peminjam beserta total buku yang dipinjam, dengan syarat jumlah buku yang dipinjam lebih dari 3.

D. PEMBAHASAN

Pada praktikum query bersyarat terdapat beberapa kekurangan yang mungkin sering terjadi dan berikut juga solusi dari masalah tersebut :

- AND, OR, dan NOT
 - Kekurangan pada penggunaan operator AND, OR, dan NOT dapat menghasilkan tampilan yang tidak diinginkan jika penyusunannya tidak dipahami dengan baik. Untuk solusinya dapat menggunakan tanda kurung untuk mengelompokkan kondisi AND, OR, dan NOT agar MySQL dapat mengeksekusi query tersebut sesuai dengan urutan yang diinginkan.
- IS NULL

Kekurangan pada IS NULL terkadang pencarian data bisa tidak efisien jika kolom tidak terindeks, sehingga solusinya pada kolom data yang kosong harus memiliki indeks.

- BETWEEN
 - Kekurangan pada BETWEEN terkadang tidak mencakup nilai batasan dengan benar jika data berisi waktu atau tanggal yang memiliki ketelitian tinggi. Untuk solusin, pastikan format data dan tipe data sudah sesuai dengan penggunaan BETWEEN. Misalnya, saat menggunakan BETWEEN dengan tipe data DATE, tentukan rentang yang benar, atau tambahkan rentang tambahan jika bekerja dengan tipe data waktu yang lebih detail.
- Penggunaan WHERE dan HAVING secara bersamaan
 Dalam beberapa situasi, kita mungkin bingung kapan harus menggunakan
 WHERE dan kapan harus menggunakan HAVING. Penggunaan yang salah
 dapat menghasilkan tampilan yang tidak sesuai dengan yang diharapkan,
 sehingga untuk solusinya, kita harus lebih memahami tentang WHERE dan
 HAVING. WHERE digunakan untuk menyaring baris sebelum agregasi dan
 kondisi individual pada baris, sedangkan HAVING digunakan untuk
 menyaring grup setelah agregasi.

E. KESIMPULAN

Dalam praktikum query bersyarat pada MySQL, kita dapat mempelajari cara memfilter data dengan klausa WHERE, yang memungkinkan pemilihan baris berdasarkan kriteria tertentu. Operator logika seperti AND, OR, dan NOT digunakan untuk menggabungkan atau meniadakan beberapa kondisi, sedangkan IS NULL memeriksa nilai kosong, BETWEEN memilih rentang nilai, dan LIKE mencari pola dengan wildcard. Operator IN mempermudah pencocokan dengan beberapa nilai sekaligus.

Selain WHERE, kita juga dapat mempelajari klausa HAVING, yang digunakan untuk memfilter hasil agregasi setelah fungsi seperti AVG, COUNT, MAX, MIN, dan SUM diterapkan. HAVING memungkinkan pemfilteran berdasarkan nilai agregat, misalnya menampilkan transaksi yang jumlahnya lebih dari rata-rata. Dengan pemahaman ini, kita dapat lebih efektif dalam mencari dan menganalisis data di MySQL.